

EDISI : Rabu, 04 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI : Rabu, 04 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Inspektorat Bali Binwas ke Buleleng	Sebagai bentuk pencegahan dini, inspektorat provinsi Bali melakukan pembinaan dan pengawasan (binwas) ke Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Buleleng. Tim inspektorat Provinsi Bali yang beranggotakan 16 orang tersebut akan melakukan binwas sampai dengan tanggal 30 September 2019. Hal tersebut terungkap dalam pertemuan Inspektur Provinsi Bali, I Wayan Sugiada, SH, MH dengan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST yang mengawali kegiatan binwas di ruangan rapat lobi kantor bupati Buleleng, Selasa (3/9) kemarin.	
		Bupati Buleleng Janjikan Bonus Tinggi Untuk Atlet Porprov 2019	Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST menjanjikan bonus tinggi bagi atlet yang berhasil meraih medali dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali-14 di Tabanan, Bali, 9-19 September. Dalam keterangan pers yang diterima, Selasa, Bupati menjanjikan bonus bagi peraih medali emas sebesar Rp45 juta untuk perorangan, Rp55 juta untuk beregu sampai enam orang, dan Rp60 juta untuk beregu diatas enam orang. Raihan target medali itu diharapkan mampu mengangkat posisi kontingen Buleleng pada Porprov tahun ini keposisi ketiga, dari peringkat keempat pada pelaksanaan event yang sama dua tahun lalu di Gianyar, katanya di sela audiensi dengan kontingen Buleleng, Senin (2/9).	
		Mapolres Buleleng 'Bidik' Ketua	Bantuan yang seharusnya didapat para peserta kelompok Tani Ternak Usaha karya yang ada di	

		Kelompok	Dusun Bingin Banjah,desa depaha, kecamatan kubutambahan diduga disalah gunakan oleh ketua kelompok INyoman Winaka. Hal tersebut terungkap setelah beberapa anggota kelompok yang mendapatkan bantuan pinjaman yang diberikan dari BPKP Provinsi bali anggunannya tidak dapat diambil berupa sertifikat tanah setelah lunas kewajibannya.
2	NUSA BALI	Ditjen Perhubungan Udara akan terjunkan Tim Teknis	Kementerian Perhubungan (kemenhub) RI, mulai menindak lanjuti hasil Feasibility Studi(FS) atas rencana pembangunan Bandar Udara (Bandara) Internasional bali Utara yang disampaikan oleh pihak konsorsium. Rencananya, kemenhub melalui Direktorat jendral (Ditjen) Perhubungan Udara akan meninjau lokasi bandra yang berada di desa/Kecamatan Kubutambahan,Buleleng, dalam pecan ini, berkaitan dengan penetapan lokasi bandra. Informasi yang dihimpun, PT Angkasa Putra I (Persero), salah satu konsorsium pemrakarsa pembangunan bandara internasional bali utara di Buleleng, telah mengajukan usulan penetapan lokasi (penlok) bandara kepada Kemenhub pasca FS rampung.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali Tribune*

Kategori : *Pengusiran*

Soal Pengusiran Warga Lokal

Bule Prancis: Berbahaya Dekat Instalasi Pipa PLTGU Pamaron

Singaraja, Bali Tribune

Warga Prancis bernama Roussel Gil Pascal Andre (51) membantah telah melakukan pengusiran terhadap Ketut Suardipanya alias Jem Tatto (33) saat tengah bermain dipantai dekat vila tempat tinggalnya. Roussel justru mengaku tengah memperingatkan Jem Tatto untuk tidak membuat api karena ditempat itu terdapat instalasi pipa BBM PLTGU Pamaron milik PT. Indonesian Power. Ban-

tahan Roussel itu disampaikan kepada Dewa Ketut Suardipa saat mempertanyakan sikapnya atas pengusiran warga tersebut.

"Dewa, saya minta maaf, karena takut ada api dipantai disekitar PLN, explosive, saya mau apologize itu, will never happen (pengusiran itu). Saya pikir tidak boleh ada fire to burn trash, suksema," demikian bantahan Roussel yang dikirim melalui whatsApp milik Dewa Suardipa.

Dengan jawaban Roussel itu, Dewa menyayangkan kasus mis komunikasi itu jadi viral. Bahkan kata Suardipa, kasus tersebut karena WNA Prancis yang dituduh mengusir itu mencegah agar tidak terjadi kebakaran hebat karena berdekatan dengan pipa instalasi milik PLTGU Pamaron. "Disana ada saluran pipa bahan bakar minyak milik PLTGU Pamaron. Kemungkinan itu juga yang ditakutkan akan terbakar dan bisa

membakar rumah wisatawan itu," ucapnya, Selasa (3/9).

Suardipa, yang juga Ketua PHRI Buleleng, menyayangkan peristiwa itu akan semakin memperburuk situasi pariwisata yang sedang terpuruk. "Kami sangat menyayangkan kenapa hal ini terjadi di Buleleng. Terlebih disaat kunjungan wisatawan menurun. Ditempat lain seperti Air Sanih dan Gerokgak aman-aman saja dan pariwisata normal," keluh Suardipa. Sedang terkait peristiwa yang terjadi pada saat lomba kicau burung yang berlokasi tidak jauh dari

vilanya, Suardipa menyatakan, latar belakang Roussel adalah pecinta alam. Dan dia prihatin tatkala melihat burung dalam sangkar dan ditonton banyak orang. "Dia mengaku prihatin atas lomba kicau burung yang ditempatkan dalam sangkar sementara yang lain menonton. Itu yang kami ketahui setelah dijelaskan Roussel atas peristiwa itu," ungkap Suardipa.

Seringnya ada mis komunikasi antara wisatawan dengan warga pesisir di Panrai Buleleng dikawatirkan akan memperburuk citra pariwisata Bali. "Nah,

ini akan membuat kunjungan wisatawan kita menurun apalagi Bali penyumbang devisa terbesar dari tingkat kunjungan, kami tidak menyalahkan masyarakat yang jelas terjadi ini mis komunikasi. Dan kami berupaya untuk bisa mempertemukan Roussel bersama aparat desa Pamaron," kata Suardipa.

Sementara, Kantor Imigrasi Kelas IIB Singaraja melalui Kasi Intelejen dan Penindakan Keimigrasian, Thomas Aris Munandar, mengaku sampai kemarin (Senin, red) pihaknya

belum menemui Roussel untuk dikonfirmasi soal insiden yang terjadi di pantai Pamaron, Banjar Dinas Dauh Marga, Desa Pamaron, Buleleng. Thomas memastikan pihaknya tidak akan gegabah melakukan pemanggilan terhadap orang asing yang diduga membuat keributan sebelum tahu pasti kronologisnya. "Yang jelas setiap laporan kami tindak lanjut berdasarkan protap yang ada. Dan tidak semua kasus diselesaikan dengan pemanggilan untuk diambil tindakan ke imigrasian karena itu ada aturannya," jelas Thomas. War

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Tribune

Kategori : PDAM

Musim Kemarau Debit Air Turun

Singaraja, Bali Tribune

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Buleleng mulai khawatir dengan menurunnya debit air di musim kemarau ini. Penurunan itu hingga mencapai 16 persen dari kondisi normal. Akibat kondisi itu tentu saja akan berimbas pada layanan pelanggan air bersih di Buleleng sebanyak 52 ribu lebih pelanggan.

Direktur Utama (Dirut) PDAM Buleleng, Made Lestariana, menyampaikan itu Selasa (3/9) menyusul usia perusahaan milik pemerintah daerah itu berusia 33 tahun. Lestariana mengatakan, kapasitas produksi PDAM saat ini mencapai 746 liter/detik yang berasal dari 16 mata air dan 40 sumur dalam.

Menurut Lestariana, hasil pengamatan petugas menemukan ada ada penurunan debit air hingga 16 persen saat musim kemarau panjang ini. Dan penurunan itu, bervariasi di masing-masing sumber mata air. "Akibat penurunan itu sangat mempengaruhi layanan kepada pelanggan. Ini juga menyangkut tekanan air di pelanggan, jadi akan ada gangguan saat beban puncak di pagi hari dan sore hari. Selain itu jam operasi layanan tidak bisa 24 jam, namun rata-rata layanan masih bisa terkendali itu 23 jam," jelas Lestariana.

Penurunan debit air tersebut hampir selalu terjadi saat musim kemarau panjang. Sebagai antisipasi, Lestariana berharap kepada pelanggan diharap menampung air diluar jam beban puncak. Sedang untuk wilayah yang mengalami kekeringan parah dan sulit dijangkau, PDAM Buleleng sudah melakukan distribusi air ke wilayah tersebut.

Atas kondisi itu, Lestariana berencana membangun 4 titik sumber air di Desa Tinga-tinga, Gerokgak, Desa Kalibukbuk, Buleleng, Desa Kubutambahan, dan untuk Kota Singaraja ditempatkan di Kelurahan Banyuning. Penambahan 4 titik sumber air itu, oleh Lestariana diharapkan bisa menambah kapasitas produksi air sebesar 30 liter per detik.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG